

ABSTRAK

Wisata religi Makam Agung merupakan wisata ziarah yang terletak di desa Makam Agung Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur. Wisata Religi Makam Agung memiliki ciri khas yang berbeda dengan Wisata Religi lainnya, dimana sisi kultural pada Makam Agung masih sangat terlihat dan tidak pernah adanya perubahan sedikitpun, yaitu Makam yang terhampar di alam terbuka tanpa adanya bangunan congkop yang melindunginya dari hujan maupun panas. Terjaganya keasrian lingkungan pada kawasan Makam Agung sehingga memberikan kenyamanan, ketenangan bagi peziarah yang mengunjungi wisata tersebut. Dilihat dari silsilah Makam Agung masih termasuk kakek dari Aermata Ibu, namun hal demikian tidak banyak wisatawan mengetahuinya sehingga jumlah kunjungan terhadap Makam Agung sangatlah kecil dibandingkan dengan Aermata Ibu. Oleh sebab itu menjadi alasan peneliti untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam mengembangkan *Green Sharia Tourism* dengan metode analisis SOAR dan *Analytical Hierarchy Process* di Makam Agung Arosbaya Bangkalan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan *Green Sharia Tourism* dengan metode analisis SOAR dan *Analytical Hierarchy Process* pada Makam Agung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dilakukan dengan dua metode yaitu metode analisis SOAR dan *Analytical Hierarchy Process*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari analisis SOAR pada faktor internal sejumlah 4,00 sedangkan dari faktor eksternal 4,01. Sedangkan metode AHP sendiri masing-masing item memiliki priority yang berbeda-beda. Pada strategi pengembangan dari analisis SOAR dihasilkan strategi S-A, O-A, S-R, O-R. strategi tersebut diperoleh melalui item kriteria dari faktor internal dan eksternal Makam Agung. Sedangkan untuk strategi dengan metode AHP dihasilkan dua item kriteria yang bisa dijadikan sebagai alternatif strategi dalam pengembangan *Green Sharia Tourism* yaitu Makam Agung memiliki keasrian lingkungan yang menciptakan sebuah ketenangan, kenyamanan serta suasana ramah lingkungan dan pergeseran atau perpindahan gapura yang berada didekat jalan raya, sehingga nantinya akan mempermudah wisatawan yang akan berkunjung.

Kata kunci: Strategi, *Green Sharia Tourism*, Analisis SOAR dan AHP.

ABSTRACT

Religious tourism of Makam Agung is a pilgrimage tour located in Makam Agung Village, Arosbaya, Bangkalan, Madura, East Java. Religious tourism of Makam Agung has different characteristic from other religious tourisms, where the cultural side of Makam Agung is still very visible and there has never been the slightest change, namely the tomb that lies in the open nature without any *congkop* buildings that protect it from rain or heat. The preservation of the beauty of the environment in Makam Agung area so as to provide comfort, tranquility for pilgrims who visit it. Seeing from the genealogy, Makam Agung is a part of the grandfather of Aermata Ibu, however, not many tourism know about it, so the number of visit to Makam Agung is very small compared to Aermata Ibu. Therefore, it is the reason for researchers to find out the strategies used in developing *Green Sharia Tourism* with the SOAR analysis method and *Analytical Hierarchy Process* at Makam Agung Arosbaya Bangkalan. The purpose of this study is to find out how the strategy of developing *Green Sharia Tourism* with the SOAR analysis method and the *Analytical Hierarchy Process* at Makam Agung.

The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The data collection techniques using interviews, observation and documentation. While the data analysis method is carried out with two methods, namely the SOAR analysis method and the *Analysis Hierarchy Process*.

The result of this study indicate that the results obtained from SOAR analysis on internal factors amounted to 4,00 while those from external factors were 4,01. While the AHP method, each item has a different priority. In the development strategy of SOAR analysis, the result are S-A, O-A, S-R, O-R. The strategy is obtained through criteria item from internal and external factors of Makam Agung. Meanwhile, for the strategy using the AHP method, two criteria items are produced that can be used as alternative startegies in the development of *Green Sharia Tourism*, namely Makam Agung has a beautiful environment that creates a calm, comfortable and ecofriendly atmosphere and shifts or moves the gate which is near the highway, so that it will make easier for tourists who will visit.

Keywords: Strategy, *Green Sharia Tourism*, SOAR and AHP Analysis.